



## ABSTRACT

This study focuses on the phenomenon of the increasing number of people looking for health information on the Internet. The global statistics of the searches are widely studied however less is known about the factors that affect consumer health seeking behavior. Therefore, it is necessary to conduct a research to analyze factors that encourage or inhibit individual's interest to seek health information on the Internet. This study analyzes correlations among factors adapted from Technology Acceptance Model (TAM) and Process Virtualization Theory (PVT).

The original PVT has been extended to include three factors from TAM, i.e. intention to use as the dependent factor and perceived usefulness and perceived ease of use as independent factors. Six factors from PVT, namely sensory requirements, relationship requirements, synchronism requirements, identification & control requirements, as well as IT representation and reach capabilities are maintained as the independent factors. Web based survey involving 166 individuals from Indonesia was conducted to gather the data. Partial Least Square (PLS) was used to examine the entire pattern of inter-correlations among the nine proposed constructs.

Results show that perceived usefulness encourages user's intention to use the internet to seek health information whereas perceived ease of use and IT representation and reach capabilities are found not significant. Sensory requirements, relationship requirements, synchronism requirements and identification & control requirements evidently do not inhibit user's intention to use the internet to seek health information.

**Keywords:** medical virtualization, health information seeking, internet technology acceptance.



## INTISARI

Penelitian ini berfokus pada fenomena meningkatnya jumlah orang yang mencari informasi kesehatan di internet. Penelitian mengenai statistik pencari informasi kesehatan sudah banyak dilakukan namun faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi kesehatan oleh masyarakat masih belum banyak diteliti. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat individu untuk mencari informasi kesehatan di internet. Penelitian ini mencoba menganalisis korelasi antar faktor yang diadaptasi dari *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Process Virtualization Theory* (PVT).

Teori PVT dikembangkan dengan mengikutsertakan tiga faktor dari TAM, yaitu: minat menggunakan sebagai faktor dependen serta persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan sebagai faktor independen. Enam faktor dari PVT yaitu kebutuhan sensoris, kebutuhan berelasi, kebutuhan sinkronisasi, kebutuhan identifikasi dan kontrol, serta kemampuan representasi dan jangkauan TI juga digunakan sebagai faktor independen. Survei online yang melibatkan 166 individu dari Indonesia dilakukan untuk mengumpulkan data. *Partial Least Square* (PLS) digunakan untuk mengevaluasi korelasi antar variabel dari kesembilan konstruk yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan faktor persepsi kemanfaatan mendorong minat masyarakat untuk menggunakan internet sebagai media pencarian informasi kesehatan sedangkan faktor persepsi kemudahan, serta kemampuan representasi dan jangkauan teknologi informasi tidak terbukti berpengaruh. Kebutuhan sensoris, kebutuhan berelasi, kebutuhan sinkronisasi, serta kebutuhan identifikasi & kontrol ternyata tidak menghambat minat masyarakat untuk menggunakan internet sebagai media pencarian informasi kesehatan.

**Kata kunci** – virtualisasi medis, pencarian informasi kesehatan, penerimaan teknologi internet.